

## ABSTRAK

**Salma Astiansyah, 1218030183, 2025: “Konflik Nilai Religiusitas akibat Dukungan Pendiri *Poundfit* tentang LGBTQIA+ dan Implikasinya terhadap Sukabumi Pound Community”.**

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh konflik nilai yang terjadi dalam Sukabumi Pound Community setelah pendiri global *Poundfit* menyatakan dukungan terhadap komunitas LGBTQIA+. Pernyataan tersebut memicu penolakan dari sebagian besar anggota yang menganggap nilai tersebut bertentangan dengan ajaran agama. Ketegangan ini memperlihatkan perbedaan dan pertentangan antara nilai yang dibawa oleh pendiri *poundfit* dengan keyakinan mayoritas anggota *poundfit*, terutama komunitas *poundfit* kecil, yakni Sukabumi Pound Community.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui respons Anggota Sukabumi Pound Community mengenai dukungan pendiri *Poundfit* terhadap LGBTQIA+, mekanisme penyelesaian konflik yang ditempuh Sukabumi Pound Community dalam menghadapi konflik nilai religiusitas akibat dukungan terhadap LGBTQIA+, dan implikasi pertentangan nilai religiusitas terhadap eksistensi komunitas dan hubungan sosial antaranggota Sukabumi Pound Community.

Teori konflik dari Lewis A. Coser digunakan sebagai kerangka berpikir dalam penelitian ini, Coser menjelaskan bahwa konflik dapat memberikan fungsi positif berupa peningkatan solidaritas jika konflik ditunjukkan dan dikelola dengan baik melalui mekanisme penyelesaian yang tepat. Dengan demikian, fokus analisis dalam penelitian mengenai pertentangan nilai akibat dukungan pendiri *poundfit* terhadap LGBTQIA+ yang berimplikasi pada dinamika Sukabumi Pound Community, termasuk pada eksistensi dan hubungan sosial antaranggota.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus. Sumber primer penelitian ini meliputi ketua, admin, dan anggota Sukabumi Pound Community. Data diperoleh dengan menggunakan teknik observasi partisipan dan wawancara semi terstruktur. Teknik analisis terdiri dari reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan, dan verifikasi melalui triangulasi sumber data dan metode.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa mayoritas anggota Sukabumi Pound Community melakukan penolakan terhadap pandangan pendiri *poundfit*, baik secara tegas menolak maupun yang berupaya memisahkan antara olahraga dengan nilai yang dipegang. Sebagai upaya resolusi konflik, Sukabumi Pound Community telah melakukan resolusi berupa klarifikasi, pengunduran diri Emma sebagai *Pound Pro*, dan *rebranding* komunitas, ini merupakan bentuk akomodasi yang dilakukan Sukabumi Pound Community. Akan tetapi, mekanisme tersebut tetap tidak mampu memulihkan komunitas seperti semula, karena banyaknya anggota yang melakukan gaya penghindaran dari konflik, sehingga kondisi ini berdampak pada menurunnya eksistensi komunitas dan hubungan sosial anggota yang merenggang, yang ditandai dengan berhentinya kelas reguler, sepihnya partisipasi dalam *event*, sepihnya interaksi dalam WhatsApp grup, bahkan keluarnya sejumlah anggota.

**Kata kunci: Konflik, Nilai, *Poundfit*.**